

## INTISARI

**ANALISIS USAHA KERAJINAN SABUT KELAPA DI DESA RANTEWERINGIN KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN.** Analisis usaha digunakan untuk mengetahui kelayakan industri kerajinan sabut kelapa apakah industri tersebut layak dikembangkan dan mendatangkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kelayakan antara industri rumah tangga dan industri kecil usaha kerajinan sabut kelapa di Desa Ranteweringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Penentuan lokasi secara *purposive* (sengaja) dan pengambilan responden dilakukan dengan metode *random sampling* (acak sederhana) dengan jumlah 15 pengrajin industri kecil dan 30 pengrajin industri rumah tangga. Pada penelitian ini kelayakan dilihat dari dua industri yaitu industri rumah tangga dan industri kecil. Biaya eksplisit yang dikeluarkan untuk usaha kerajinan sabut kelapa sebesar Rp. 1.558.183 untuk industri rumah tangga dan industri kecil sebesar Rp. 2.024.380. Biaya implisit dalam usaha kerajinan sabut kelapa untuk industri rumah tangga sebesar Rp. 527.173 dan industri kecil sebesar Rp. 244.499. Penerimaan yang diperoleh masing-masing industri adalah Rp.3.410.000 untuk industri rumah tangga dan Rp. 4.250.000 untuk industri kecil. Pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing industri yaitu sebesar Rp.1.851.871 untuk industri rumah tangga dan Rp. 2.225.620 untuk industri kecil, dengan keuntungan sebesar Rp.1.324.644 untuk industri rumah tangga dan Rp. 1.981.121 untuk industri kecil. Nilai R/c 1,2 untuk industri rumah tangga dan 1,9 untuk industri kecil

Kata kunci : biaya produksi, kelayakan usaha, kerajinan sabut kelapa

**ANALISIS USAHA KERAJINAN SABUT KELAPA DI DESA  
RANTEWERINGIN KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN  
KEBUMEN**

*Analysis Business OF Crafts Coconut Coir at Rantewringin Village  
Subdistrict Buluspesantren Kebumen Regency*

**Dr.Ir.Widodo, MP. / Francy Risvansuna SP.MP.**

*Agribusiness Department of Agriculture Faculty  
University Muhammadiyah of Yogyakarta*

**ABSTRACT**

*Business analysis is used to determine the feasibility of coco crafts industry, whether the industry should be developed and profitable. This study attempts to compare appropriateness of home industry and small businesses of coco craft industry in the village Ranteweringin , Buluspesantren , Kebumen district. Location determination by purposive and retrieval respondents was conducted by random sampling method with the number of 15 small industrial craftsmen and 30 craftsmen home industry. On feasibility study was viewed from two the industry home industry and small businesses. in this study the feasibility visits from home industry and small industry. explicit costs for craft coco in the home industry is Rp. 1,558,183 and costs a small industry of Rp. 2,024,380. Implicit costs in an effort to craft coco for home industry Rp. 527,173 and small industries amounted to Rp. 244,499. Revenue obtained each industry is Rp.3,410,000 for home industry and Rp. 4,250,000 for small industries. Revenues earned by each industry is equal Rp.1,851,871 for home industry and Rp. 2,225,620 for small industries, with a gain of Rp.1,324,644 for home industry and Rp. 1,981,121 for small industries. Rated R/c for home industry was 1.2 and 1.9 for small industries.*

**Keyword** : *production costs, feasibility, coconut craft industry*